

Penerapan Media Pop Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek

The Implementation of Pop-Up Media to Improve Short Story Writing Skills

Syamzah Ayuningrum

STKIP Kusuma Negara Jakarta

e-mail: Syamzah_ayuningrum@stkipkusumanegara.ac.id

Rekam jejak: Diunggah: 14 Maret 2023 Direvisi: 2 April 2023 Diterima: 16 April 2023 Terbit: 30 April 2023

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada rendahnya kemampuan menulis cerita pendek di kelas IV, SD Islam PB Soedirman . Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui media *pop up*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi waktu penelitian berlangsung 2 bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2022. Subjek pada penelitian ini berjumlah 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa yang signifikan pada kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas pada hasil pembelajaran diperoleh pada Pra Siklus = 66,56 Siklus I = 74,68, dan Siklus II = 82,34. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up* pada proses pembelajaran menulis cerita pendek dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci: Menulis cerita pendek, media *Pop Up*

Abstract

The problem in this study focuses on the low ability to write short stories in class VI, SD Islam PB Soedirman. The research objective is to improve the ability to write short stories through pop up media. The method used is a qualitative method with a classroom action research approach. This research includes 2 cycles where each cycle includes 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The research time lasted 2 months from April to May 2022. The research subjects consisted of 32 students, while data was collected through tests, interviews, observation and documentation. The results of the research showed that there was a significant increase in students' ability to write short stories in class IV. This is evidenced by the class average on learning outcomes obtained in Pre-Cycle = 66.56, Cycle I = 74.68, and Cycle II = 82.34. This study concluded that using Pop Up media in the learning process of writing short stories can improve students' writing skills.

Keywords: Writing short stories, *Pop Up*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa khususnya menulis sangatlah penting dalam proses belajar pada tingkat sekolah dasar. Karena kemampuan menulis dapat dijadikan tolak ukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran lain. Dengan keterampilan menulis agar siswa dapat dengan mudah dalam berbagai proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran dikelas siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Kemampuan menulis terdapat pada kurikulum 2013 yaitu pada K.D 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2 Februari 2022 dengan guru kelas IV SD Islam PB Soedirman, diperoleh bahwa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia materi kemampuan menulis cerita masih rendah. Hal ini dibuktikan pada hasil oservasi dan wawancara. Dari 32 siswa, 21 siswa atau 65,62% siswa mendapat nilai di bawah KKM 75 hanya sebanyak 11 siswa atau 34,37 % yang memenuhi KKM 75, salah satu penyebab kurangnya kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Ketika proses pembelajaran guru kelas hanya menggunakan sumber belajar buku paket saja. Siswa hanya membaca cerita pendek dan mengamati gambar yang ada dalam buku paket tersebut. Setelah siswa membaca dan mengamati gambar, guru meminta salah satu siswa maju ke depan kelas dan siswa yang lain menyimak, setelah itu guru meminta siswa untuk menuliskan kembali cerita yang telah dibaca

menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu siswa menjadi jenuh dan kurang fokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa berbicara dengan teman sebangku dan kurang memperhatikan pembelajaran dan memperhatikan gurunya. kurangnya media yang lebih mendukung dan membuat siswa kurang tertarik untuk memerhatikan guru pada materi menulis cerita pendek sehingga kemampuan menulis cerita pendek siswa tidak maksimal.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin memberi solusi yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis cerita pendek. Media pembelajaran yang akan digunakan ialah media *Pop Up*. Media *Pop Up* adalah media yang berupa sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak dan timbul berisi gambar dengan yang dikemas dalam bentuk yang menarik.

Penggunaan media *pop up* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, apa yang siswa amati di dalam media *pop up* ke dalam bentuk cerita pendek. Siswa dapat merangkai cerita yang ada di media *pop up* menjadi bentuk kalimat sehingga menghasilkan cerita pendek yang baik. Selain itu, media *pop up* juga bisa dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek dengan aktif dan semangat.

Kemampuan menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan, seperti persepsi visual-motor dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif. Hammil dkk, menemukan bahwa kemampuan menulis berhubungan erat dengan kemampuan membaca. Hal ini disebabkan oleh persyaratan yang dibutuhkan dalam kemampuan menulis juga dibutuhkan dalam kemampuan membaca (Jamaris, 2014:155).

